

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan dan  
Pertanian yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2012-2014)**

**Rachmat Harisianto<sup>1</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

**Dewi Sutjahyani<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[dewisutjahyani@untag-sby.ac.id](mailto:dewisutjahyani@untag-sby.ac.id)

**ABSTRACT**

This research was conducted to analyze the effect of *Corporate Social Responsibility* performance indicators Economic, Environmental, and Social on financial performance. This study was made to determine how the implementation of *Corporate Social Responsibility* Financial Performance. The method used in this research is quantitative method and the population is a company mining and agricultural sectors listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2014, using data analysis SEM (*Structural Equation Modelling*) by the application program PLS (*Partial Least Square*) version 3.2. 1. Results obtained indicate that *Corporate Social Responsibility* (CSR) of the three indicators Economic Performance (KE), Environmental Performance (KL), Social Performance (KS) to the company's financial performance and Agriculture Mining sector not significant coefficient -0317 parameter *Corporate social* yangberarti *responsibility* (CSR) to the financial performance had a negative relationship which means no direction opposite relationship.

**Keywords:** Influence of *Corporate Social Responsibility* of the three indicators Economic Performance, Environmental, and Social the Financial Performance.

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* dengan indikator kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini di buat untuk mengetahui bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan populasinya adalah perusahaan sektor pertambangan dan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2012-2014, dengan menggunakan analisis data SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan aplikasi program PLS (*Partial Least Square*) versi 3.2.1. Hasil Penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari ketiga indikator Kinerja Ekonomi (KE), Kinerja Lingkungan (KL), Kinerja Sosial (KS) terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor Pertambangan dan Pertanian tidak signifikan besarnya koefisien parameter -0.317 yang berarti *Corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan memiliki hubungan negatif dimana dapat diartikan ada arah hubungan yang berlawanan.

**Kata Kunci :** Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dari ketiga indikator Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial terhadap Kinerja Keuangan.

## PENDAHULUAN

*Corporate sosial responsibillity* sering di anggap inti dari etika bisnis yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal tetapi juga kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas (ekonomi dan legal), tanggung jawab sosial dari perusahaan (*Corporate Sosial Responsibillity*) merujuk pada sebuah hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk di dalamnya adalah pelanggan atau customer, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplyer* bahkan juga kompetitor.

Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan *CSR*. antara lain: (1.) sebagai investasi sosial yang menjadi sumber keunggulan, kompetitif perusahaan dalam jangka panjang; (2.) memperkokoh profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan; (3.) meningkatnya akuntabilitas dan apresiasi positif dari komunitas investor, kreditor, pemasok dan konsumen; (4.) meningkatnya komitmen, etos kerja, efisiensi dan produktifitas karyawan; (5.) Menurunnya kerentanan kejolak sosial dan resistensi dari komunitas sekitarnya karna di perhatikan dan dihargai perusahaan; (6.) meningkatnya reputasi, goodwill dan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Lako, 2011:90). Putri (2007) dalam Untung (2008) merumuskan beberapa manfaat *CSR* terhadap perusahaan, antara lain: Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan, mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial, mereduksi risiko bisnis perusahaan, melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha, membuka peluang pasar yang lebih luas.

Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan melimpah salah satunya pada kekayaan alamnya sehingga penulis melakukan penelitian tersebut dengan alasan ingin mengetahui bagaimana tanggung jawab suatu perusahaan terhadap lingkungannya dan apakah itu dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Menurut Hery dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan (2012:3) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Zaki Baridwan (1992 :17), laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Tujuan laporan keuangan sendiri adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan sehingga bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan. Adapun pengguna laporan ini adalah meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Laporan keuangan umumnya dikeluarkan oleh perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan.

### Corporate Social Responsibility

*Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep atau program yang dimiliki perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Pertanggungjawaban sosial atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari perusahaan. Pelaksanaan kewajiban ini harus memerhatikan dan menghormati tradisi budaya masyarakat di sekitar lokasi kegiatan usaha tersebut. (Budi Untung, 2014:1-2).

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam mengukur kinerja keuangan perlu dikaitkan antara perusahaan dengan pusat pertanggungjawaban (Ermayanti, 2009). Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya kepada para pemilik perusahaan. Dalam evaluasi kinerja keuangan tentunya memerlukan standart tertentu baik bersifat eksternal maupun internal. Standar eksternal maupun internal. Standar eksternal mengacu pada *competitive benchmarking* yang merupakan perbandingan perusahaan dengan pesaing utama atau industri (Wright et al.1996 dalam Martono 2002).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisa Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sub sektor pertambangan dan pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.

Penelitian dilakukan dengan mengakses data melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sektor pertambangan dan pertanian. Untuk menganalisa Pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan sektor pertambangan dan pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka digunakan SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan aplikasi program PLS (*Partial Least Square*) versi 3.2.1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Corporate social Responsibility (CSR)* dengan indikator Kinerja Ekonomi (KE), indikator Kinerja Lingkungan (KL) dan Indikator Kinerja Sosial (KS) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perusahaan sektor Pertambangan dan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Dimana *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan besarnya koefisien parameter -0.317 yang berarti tidak terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan dengan nilai t statistic sebesar 1.634 tidak signifikan (table signifikan 5% = 1.96) oleh karena nilai t statistic lebih kecil dari t table 1.96 dengan demikian H01 ditolak.

Jalur hubungan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan adalah negative dimana dapat diartikan bahwa melemahnya kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* adanya peningkatan profitabilitas yang dialokasikan ke operasional atau investasi perusahaan. Dimana program-program CSR merupakan sumbangan perusahaan secara tidak langsung terhadap penguatan modal sosial secara keseluruhan. Berbeda halnya dengan modal finansial yang dapat dihitung nilainya kuantitatif, maka modal sosial tidak dapat dihitung nilainya secara pasti. Namun demikian, dapat ditegaskan bahwa pengeluaran biaya untuk program-program CSR merupakan investasi perusahaan untuk memupuk modal sosial.

Melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* didalam perusahaan dengan benar sesuai dengan indeks *Global Reporting Initiative (GRI)* akan mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat. Dengan menjalankan tanggung jawab sosial, perusahaan di harapkan tidak hanya mengejar laba jangka pendek, tetapi juga ikut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan (terutama lingkungan sekitar) dalam jangka panjang. *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat dipandang sebagai asset strategis dan kompetitif bagi perusahaan di tengah iklim bisnis yang sarat kompetisi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ainin (2015) yang menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan penelitian Agus (2016) dengan hasil penelitian ini menunjukkan ada dua teori yang sangat kuat dan mendukung penelitian (1) Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut dapat mendorong atau membantu investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi (2) Teori *stakeholder* seperti sebuah kelompok atau individual yang dapat memberi dampak atau terkena dampak oleh hasil tujuan perusahaan dimana teori ini memberikan informasi akan dampak dari sebuah kebijakan (3) dalam olah data menggunakan PLS juga menunjukkan bahwa hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) dengan Kinerja Keuangan (Y) adalah signifikan dengan T-statistik sebesar 2.049 (>1,96). Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0.074 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) dengan Kinerja Keuangan (Y) adalah positif dengan demikian penelitian ini tidak mendukung.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai *pengaruh corporate social responsibility* dari ketiga indikator Kinerja Ekonomi (KE), Kinerja Lingkungan (KE), Kinerja Sosial (KS) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Sektor Pertambangan dan Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Tahun 2012-2014 tidak signifikan besarnya koefisien parameter -0.317 yang berarti *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan memiliki hubungan negatif dimana dapat diartikan ada arah hubungan yang berlawanan.

Jalur Hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap kinerja keuangan adalah negatif dimana dapat diartikan bahwa melemahnya kegiatan CSR adanya peningkatan profitabilitas yang dialokasikan ke operasional atau investasi perusahaan. Keberadaan beberapa perusahaan sektor Pertambangan dan Pertanian baik nasional maupun asing dinilai masih belum maksimal dalam memberikan perhatian terhadap pembangunan terutama kepedulian terhadap masyarakat kawasan.

Melaksanakan Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat bermanfaat untuk citra perusahaan, karena kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan

dapat terjun langsung untuk memperkenalkan perusahaan tersebut terhadap lingkungan sekitar, dan dengan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) investor dapat melihat bagaimana respon masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

#### Saran

1. Disarankan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang senada untuk menambah variabel dan menggunakan sample perusahaan yang lebih banyak, sehingga lebih mampu mewakili kondisi yang sesuai dengan teori dan beberapa penelitian terdahulu.
2. Untuk beberapa perusahaan sebaiknya memperhatikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usahan Milik Negara, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam Bab V Pasal 74 ayat (1), (2), (3), dan (4), Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal dalam Pasal 15 (b) dan Pasal 34, Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada bagian menimbang butir a, b, d, e, Pasal 1 butir 1, 2, 3, dan Pasal 3, Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Sebagai payung hukum.
3. Ketegasan dari Pemerintah Daerah dalam melakukan kajian dan penegakan aturan serta penindakan harus diwujudkan agar perusahaan menunaikan kewajibannya. Perusahaan yang bandel agar segera ditindak dan pemda harus lebih tegas dalam mengawasi dan mengeluarkan serta memperpanjang izin operasional perusahaan yang tidak taat pada aturan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali
- Harahap, Sofyan Safri (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali
- Aurelia (2011). *Pengaruh faktor-faktor fundamental perusahaan yang diukur menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas dan financial leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility*. Skripsi Akuntansi, Agustus 2011: Universitas Jember
- Samsinar Anwar (2010) *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan dan harga saham dengan cara melakukan analisis pada perusahaan yang telah melakukan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Akuntansi, Oktober 2010: Universitas Gunadarma.
- Hadi, Nor. 2009. *Interaksi Biaya Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan, dan Luas Pengungkapan Sosial "Uji Praktik Social Responsibility Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Indonesia"* Disertai Universitas Diponegoro. Tidak dipublikasikan.

- Kasali, Rhenald. 2005. *Manajemen Public Relations*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Yusuf, Wibisono. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Fascho Publisng
- Untung Budi. (2014). *Corporate Social Responsibility Dalam Dunia Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Gudono, (2012). *Teori Organisasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Gudono, (2012). *Teori Organisasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPEFE
- Lako, Andrcas. (2011). *Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi*. Jakarta: Erlangga
- Anggraini, Fr. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta,)* Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Fahmi, irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung : Alfabeta
- Dahlia, Lely dan Veronica, Silvia. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XI.
- Miranty, Henny. 2012 *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Perusahaan yang Terdaftar Dalam LQ45 Tahun 2009-2011*
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hanafi, Mamduh M. Dan Halim, Abdul. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Edisi 1. Yogyakarta: Ekonosia
- Nazir, (2014). *Metode Penelitian*. Cetakan ke-9. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta